

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI LAYANAN E-LAUNDRY BERBASIS WEBSITE DI BERKAH LAUNDRY CIPUTAT TANGERANG SELATAN

Bagus Arfian Laksono¹, Ade Davy Wiranata^{1*}, Iswahyudi²
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka¹, Universitas Islam Negeri Kiai Ageng
Muhammad Besari Ponorogo²
bagusarfnlaksono@gmail.com¹, adedavy@uhamka.ac.id^{1*},
iswahyudi.briliant@gmail.com²

ABSTRAK

Perkembangan pesat teknologi informasi mendorong berbagai usaha jasa untuk bertransformasi secara digital, termasuk usaha laundry. Berkah Laundry Ciputat merupakan salah satu usaha laundry yang masih mengandalkan proses manual dalam pengelolaan transaksi, pemesanan, dan pemantauan status layanan. Berdasarkan observasi langsung, tercatat rata-rata 15–20 kesalahan pencatatan transaksi per bulan dan 70% pelanggan mengeluhkan lambatnya respons informasi status cucian. Penelitian ini bertujuan merancang dan mengimplementasikan sistem layanan *e-laundry* berbasis *website* untuk mengatasi kendala operasional tersebut. Sistem dikembangkan menggunakan metode *Agile* dengan empat sprint iterasi. Pengujian fungsionalitas menggunakan *black box testing* menunjukkan seluruh 15 skenario uji—termasuk skenario error—berjalan sesuai spesifikasi. Evaluasi kepuasan pengguna dilakukan melalui kuesioner kepada 53 responden dengan instrumen 7 pertanyaan berbasis skala Likert 5 poin yang telah diuji validitas ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} = 0,270$) dan reliabilitas (Cronbach Alpha = 0,834). Hasil evaluasi menunjukkan indeks persentase sebesar 89,54% dalam kategori "Sangat Baik".

Kata Kunci: *e-laundry*, kepuasan *customers*, metode *agile*, skala *Likert*, *website*.

ABSTRACT

The rapid development of information technology is driving various service businesses to transform digitally, including laundry services. Berkah Laundry Ciputat still relies on manual processes, resulting in an average of 15–20 transaction recording errors per month and 70% of customers complaining about slow status information. This study designed and implemented a website-based e-laundry service system using the Agile method with four iterative sprints. Black box testing of 15 test scenarios—including error scenarios confirmed all functions ran according to specifications. User satisfaction evaluation via a 7-item Likert-scale questionnaire to 53 respondents, validated (Cronbach Alpha = 0.834), yielded an index of 89.54% ("Very Good" category).

Keywords: *Agile method*, *customer satisfaction*, *e-laundry*, *Likert scale*, *website*.

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi salah satu pilar utama perkembangan ekonomi dan industri jasa di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pada tahun 2023, penetrasi internet di Indonesia mencapai 78,19% dari total penduduk, dengan pertumbuhan pengguna layanan digital yang terus meningkat setiap tahunnya. Kemajuan ini didukung oleh semakin luasnya infrastruktur teknologi informasi yang menyentuh berbagai sektor kehidupan, mulai dari perdagangan elektronik hingga layanan jasa rumah tangga (Wiranata et al., 2023).

Layanan *laundry* merupakan sektor jasa yang mengalami pertumbuhan permintaan signifikan, khususnya di kawasan perkotaan dan area permukiman padat. Tingginya mobilitas masyarakat kota mendorong kebutuhan akan layanan laundry yang efisien dan mudah diakses. Namun, mayoritas usaha laundry berskala kecil dan menengah di Indonesia masih mengandalkan proses manual—mulai dari pencatatan pesanan, pengelolaan transaksi, hingga pemantauan status layanan—yang berpotensi menyebabkan inefisiensi operasional dan menurunkan kepuasan pelanggan (Amri et al., 2025). Kondisi ini diperparah dengan belum optimalnya pemanfaatan sistem informasi berbasis *website* yang sesungguhnya telah terbukti mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data pada berbagai jenis usaha (Wiranata & Hanif, 2023; Murniasih & Wiranata, 2024).

Berkah Laundry Ciputat, Tangerang Selatan, adalah salah satu usaha laundry yang menghadapi permasalahan operasional akibat ketergantungan pada sistem manual. Berdasarkan observasi langsung dan wawancara dengan pemilik usaha pada Januari 2025, ditemukan tiga permasalahan konkret: (1) rata-rata terjadi 15–20 kesalahan pencatatan transaksi per bulan akibat penggunaan buku catatan fisik yang tidak terstruktur; (2) sekitar 70% pelanggan mengeluhkan lambatnya respons informasi status cucian melalui pesan WhatsApp; dan (3) pengelola kesulitan menghasilkan laporan keuangan bulanan secara cepat karena data tersebar di berbagai catatan yang tidak terintegrasi. Permasalahan serupa juga ditemukan pada usaha laundry lain yang belum mengadopsi sistem digital (Manurung et al., 2024; Vasya et al., 2025).

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji pengembangan sistem informasi layanan laundry berbasis web. Akbar et al. (2024) membuktikan bahwa metode *Agile* dengan arsitektur MVC efektif meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi. Vasya et al. (2025) menekankan bahwa teknologi *website* memudahkan pemesanan dan layanan antar-jemput. Manurung et al. (2024) menyoroti pentingnya fitur pelacakan status *online* untuk transparansi layanan. Dalam konteks yang lebih luas, pengembangan sistem informasi telah terbukti berhasil meningkatkan akurasi pengelolaan aset (Murniasih & Wiranata, 2024) dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data (Wiranata et al., 2020).

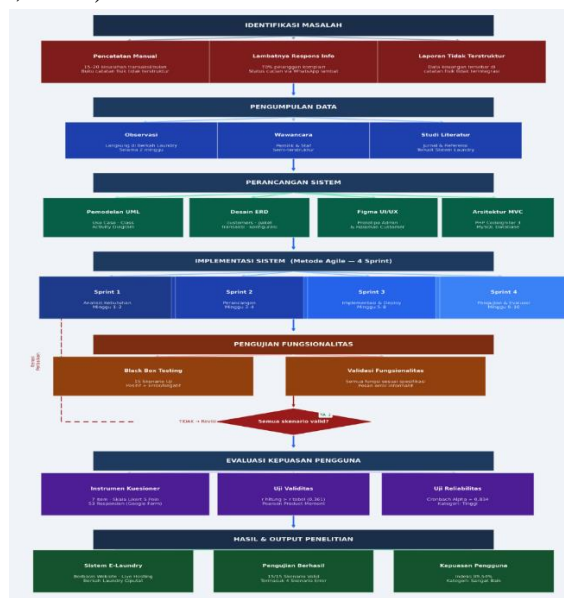
Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya berfokus pada satu aspek saja tanpa mengintegrasikan manajemen transaksi, pelacakan status *real-time*, dan

pelaporan keuangan dalam satu sistem yang juga diukur kepuasannya secara kuantitatif dengan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Inilah gap penelitian yang hendak dijawab oleh studi ini.

Digitalisasi operasional usaha laundry bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan mendesak di era persaingan yang kian ketat. Dalam konteks pengembangan sistem informasi, penerapan teknologi basis data yang terstruktur dan antarmuka yang responsif merupakan fondasi utama keberhasilan transformasi digital (Wiranata & Hanif, 2023). Tanpa transformasi digital, Berkah Laundry berisiko kehilangan pelanggan kepada kompetitor yang telah mengadopsi sistem berbasis *website*. Penelitian ini penting dilaksanakan segera guna memberikan solusi konkret, terukur, dan berkelanjutan bagi permasalahan operasional usaha laundry berskala kecil dan menengah di Indonesia. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini merumuskan tiga pertanyaan utama:

- Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi e-laundry berbasis website yang dapat mengatasi permasalahan pencatatan manual di Berkah Laundry Ciputat?
- Bagaimana memastikan seluruh fungsi sistem berjalan sesuai spesifikasi melalui pengujian black box yang komprehensif, termasuk skenario error?
- Seberapa tinggi tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem e-laundry yang dikembangkan, diukur menggunakan instrumen Likert yang valid dan reliabel?

Penelitian ini bertujuan menjawab ketiga rumusan masalah di atas dengan menghasilkan sistem *e-laundry* yang fungsional, teruji, dan terbukti memuaskan pengguna secara kuantitatif. Kerangka berpikir penelitian disusun secara sistematis dimulai dari identifikasi masalah, pengumpulan data (observasi dan wawancara), perancangan sistem menggunakan UML, implementasi dengan metode *Agile*, pengujian fungsionalitas, hingga evaluasi akhir menggunakan skala Likert (Iswahyudi, 2019).



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan pengembangan ini antara lain: Akbar et al. (2024) yang menunjukkan efektivitas metode *Agile* pada pengembangan *website* promosi desa; Vasya et al. (2025) yang menekankan kemudahan pemesanan berbasis *website* dalam layanan jasa titip; Manurung et al. (2024) yang menyoroti pentingnya fitur pelacakan *online*; serta Murniasih & Wiranata (2024) yang membuktikan keberhasilan sistem informasi berbasis web dalam manajemen inventaris aset. Dari sisi teknologi, sistem ini dibangun menggunakan *framework PHP CodeIgniter* dengan arsitektur MVC yang telah terbukti mempercepat pengembangan aplikasi stabil dan aman (Prasta & Halim, 2023), serta MySQL sebagai *database server* yang terstruktur (Wiranata & Hanif, 2023).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Agile* dalam pengembangan sistem, yang dipilih karena kemampuannya beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan secara cepat dan kolaboratif melalui proses iteratif yang berkelanjutan (Ghifari & Ferdian, 2025).

2.1 Tahapan *Agile* (*Sprint*)

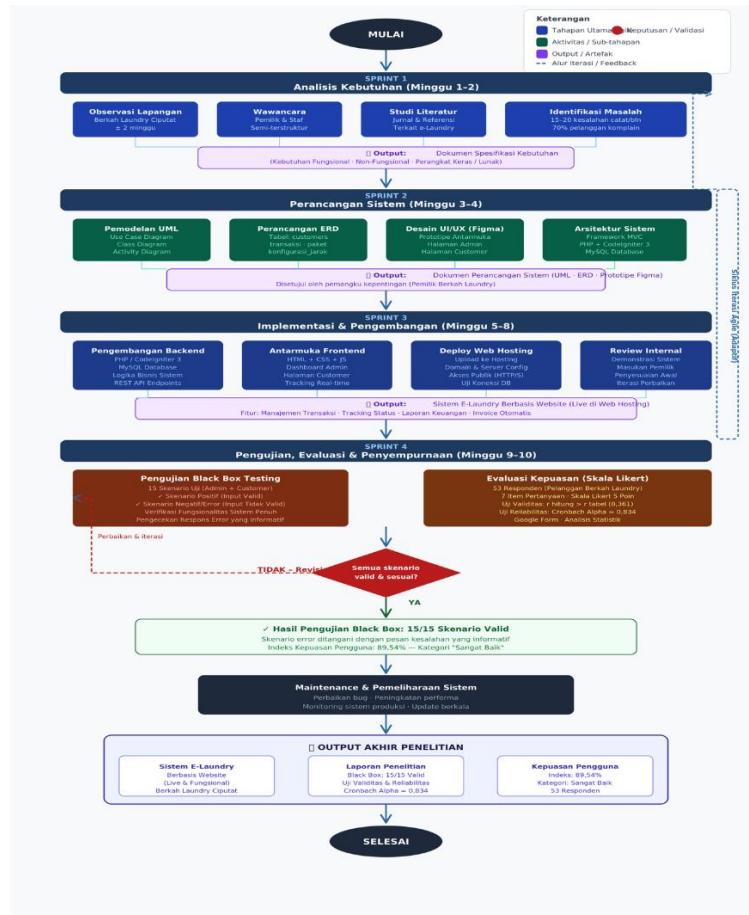
Pengembangan sistem dibagi ke dalam empat *sprint* iterasi dengan durasi masing-masing dua minggu:

Sprint 1 – Analisis Kebutuhan (Minggu 1–2): Identifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional melalui observasi langsung dan wawancara mendalam. Output: dokumen spesifikasi kebutuhan yang mencakup kebutuhan perangkat keras (prosesor Intel Core 2, RAM 4 GB), perangkat lunak (PHP 8.0.2, CodeIgniter 3, MySQL), dan fitur-fitur utama sistem.

Sprint 2 – Perancangan (Minggu 3–4): Perancangan arsitektur sistem dan basis data menggunakan UML (Use Case Diagram, Class Diagram, Activity Diagram) dan ERD. Desain antarmuka (UI/UX) dibuat menggunakan Figma untuk menghasilkan prototipe responsif.

Sprint 3 – Implementasi dan Pengembangan (Minggu 5–8): Implementasi kode program menggunakan PHP dengan CodeIgniter 3 dan basis data MySQL. Sistem di-deploy ke web hosting dan dilakukan review internal dengan masukan awal pengguna.

Sprint 4 – Pengujian, Evaluasi, dan Penyempurnaan (Minggu 9–10): Pengujian black box secara menyeluruh termasuk skenario error, penyebaran kuesioner kepada 53 responden, dan perbaikan berdasarkan temuan.



Gambar 2. Diagram Alur Penelitian (Tahapan Agile)

2.2 Teknik Pengumpulan Data

- Observasi: Pengamatan langsung terhadap proses operasional Berkah Laundry selama dua minggu untuk mengidentifikasi bottleneck dan permasalahan nyata.
- Wawancara: Wawancara semi-terstruktur dengan pemilik dan dua orang staf untuk menggali kebutuhan sistem secara mendalam.
- Kuesioner: Penyebaran kuesioner melalui Google Form kepada 53 pelanggan aktif yang telah menggunakan sistem selama minimal satu minggu.

2.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum disebarakan kepada 53 responden utama, instrumen kuesioner diuji kepada 30 responden awal (uji coba):

Uji Validitas: Korelasi Pearson (Product Moment). Item valid apabila r hitung $>$ r tabel. Dengan $n=30$ dan $\alpha=0,05$, r tabel = 0,361. Seluruh 7 item memiliki r hitung antara 0,412–0,689, sehingga dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas: Cronbach Alpha. Instrumen reliabel apabila $\text{Alpha} \geq 0,60$. Hasil: Cronbach Alpha = 0,834 (reliabilitas tinggi).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Kuesioner

No.	Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Kemudahan penggunaan sistem	0,689	0,361	Valid
2	Tampilan antarmuka menarik	0,621	0,361	Valid
3	Kelengkapan fitur sistem	0,578	0,361	Valid
4	Kecepatan respons sistem	0,534	0,361	Valid
5	Metode pembayaran memadai	0,412	0,361	Valid
6	Responsivitas di berbagai perangkat	0,498	0,361	Valid
7	Kejelasan informasi layanan	0,556	0,361	Valid

2.4 Alat Perancangan dan Pengujian

- a. **Figma:** Platform desain kolaboratif untuk membuat prototipe antarmuka (UI/UX) secara real-time.
- b. **Unified Modeling Language (UML):** Bahasa standar untuk memodelkan struktur dan perilaku sistem, mencakup use case diagram, class diagram, dan activity diagram (Syaiful et al., 2025).
- c. **Black Box Testing:** Metode pengujian fungsionalitas sistem tanpa melihat kode internal (Andika et al., 2025).
- d. **SPSS/Excel:** Untuk menghitung uji validitas (korelasi Pearson) dan reliabilitas (Cronbach Alpha).

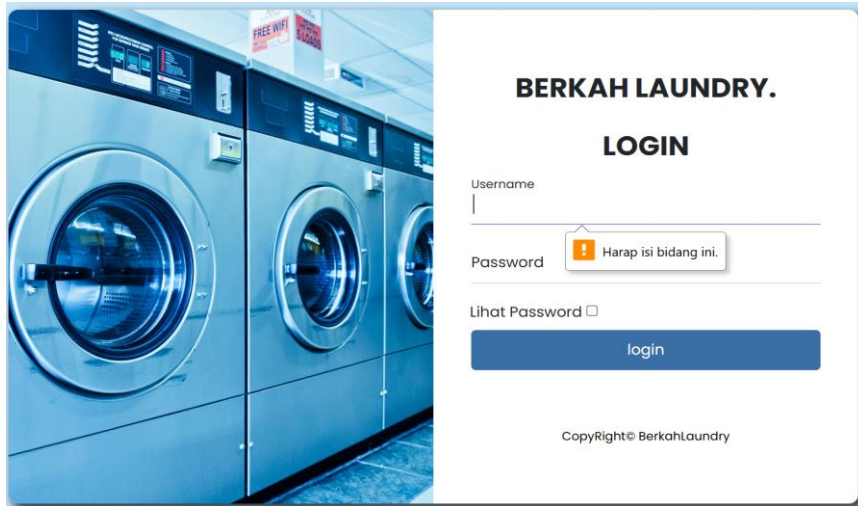
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan memastikan sistem dapat berjalan optimal pada lingkungan produksi. Kebutuhan perangkat keras minimal: prosesor Intel Core 2 dengan memori 4 GB. Perangkat lunak: PHP versi 8.0.2, CodeIgniter 3, dan MySQL sebagai database server. Perancangan antarmuka menggunakan Figma untuk menghasilkan mockup responsif.

3.2 Implementasi Database dan Antarmuka

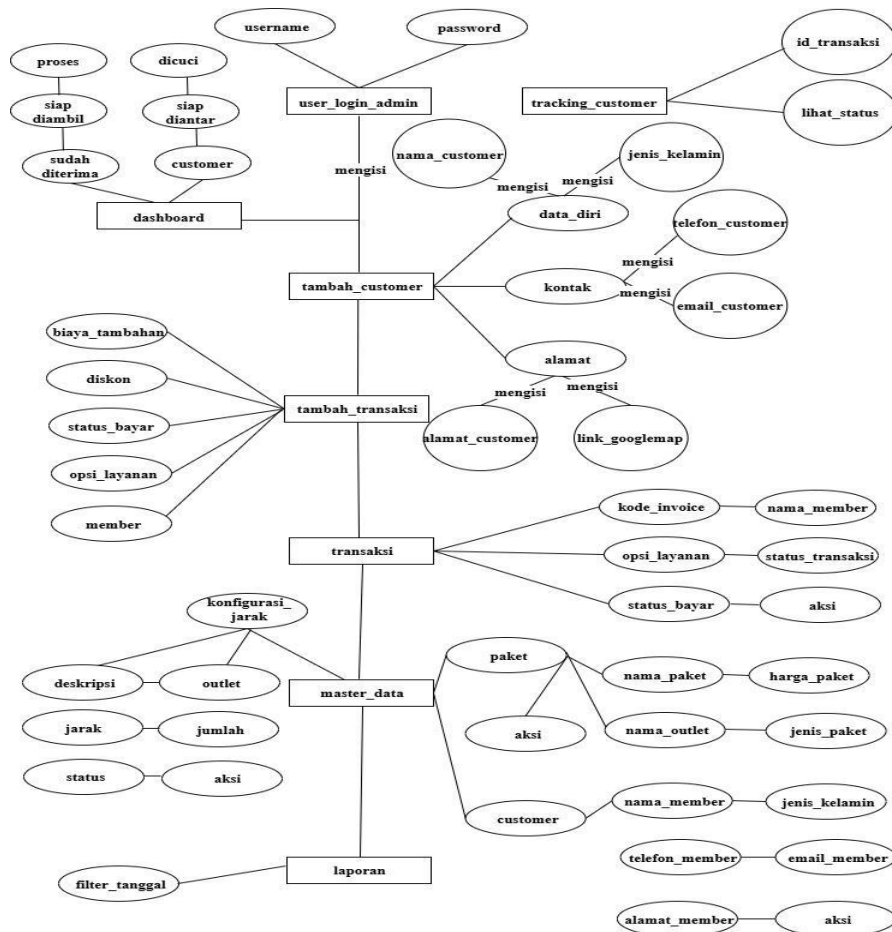
Tahap ini mencakup desain sistem informasi berbasis *website* sebagai antarmuka, dengan MySQL sebagai database untuk menyimpan data (Mutiarawan & Wiranata, 2025). Basis data mencakup empat tabel utama: *konfigurasi_jarak*, *customers*, *paket*, dan *transaksi*. Antarmuka sistem diimplementasikan menjadi dua bagian: (1) Sisi Admin—dashboard operasional, manajemen paket layanan, dan pengaturan tarif antar-jemput; (2) Sisi Customer—halaman landing page dengan fitur pelacakan (tracking) mandiri secara real-time. Pengelolaan data dalam sistem ini mengadopsi prinsip-prinsip sistem basis data yang terstruktur (Wiranata & Hanif, 2023) untuk memastikan integritas dan konsistensi data.



Gambar 3. Antarmuka Sistem

3.3 Pemodelan Sistem (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) menggambarkan susunan data dan relasi antara entitas dalam basis data. Perancangan ERD yang tepat merupakan fondasi penting dalam pengembangan sistem informasi yang andal (Wiranata & Hanif, 2023).



Gambar 4. Entity Relationship Diagram (ERD)

3.4 Implementasi Sistem dan Pengujian Black Box

Sistem diuji menggunakan metode *black box testing* yang mencakup skenario positif (input valid) maupun skenario negatif/error (input tidak valid) untuk memastikan sistem memberikan respons yang tepat dalam berbagai kondisi (Andika et al., 2025).

Tabel 2. Hasil Pengujian Black Box (*Admin & Customer – termasuk Skenario Error*)

No.	Pengujian Sistem	Input / Skenario	Output yang Diharapkan	Hasil
1	Login Admin – Valid	Username & password benar	Masuk ke dashboard admin	Sesuai/Valid
2	Login Admin – Error	Password salah	Pesan error: 'Password salah'	Sesuai/Valid
3	Login Admin – Error	Field username kosong	Pesan: 'Username wajib diisi'	Sesuai/Valid
4	Dashboard Utama	Klik menu Dashboard setelah login	Halaman dashboard tampil dengan data aktif	Sesuai/Valid
5	Tambah Customer	Isi form data customer lengkap	Data tersimpan, muncul di daftar	Sesuai/Valid
6	Tambah Customer – Error	Form kosong, klik Simpan	Pesan: 'Data wajib diisi'	Sesuai/Valid
7	Input Transaksi	Pilih customer & paket, klik Proses	Transaksi tersimpan, invoice otomatis	Sesuai/Valid
8	Invoice Transaksi	Klik cetak invoice	Invoice tampil dengan data lengkap	Sesuai/Valid
9	Ubah Status Transaksi	Ubah status 'Dicuci' → 'Selesai'	Status berubah dan tersimpan	Sesuai/Valid
10	Konfigurasi Jarak	Input jarak dan harga, klik Simpan	Tarif antar-jemput tersimpan	Sesuai/Valid
11	Manajemen Paket	Edit harga paket, klik Update	Harga paket diperbarui	Sesuai/Valid
12	Laporan Keuangan	Pilih periode, klik Generate	Laporan tampil sesuai periode	Sesuai/Valid
13	Tracking Customer – Valid	Input ID transaksi benar	Info status cucian tampil	Sesuai/Valid
14	Tracking Customer – Error	Input ID tidak ada	Pesan: 'ID transaksi tidak ditemukan'	Sesuai/Valid
15	Pembayaran Customer	Klik halaman pembayaran	Detail tagihan & metode bayar tampil	Sesuai/Valid

Dari 15 skenario uji mencakup 11 skenario admin dan 4 skenario customer, termasuk 4 skenario error—seluruhnya menunjukkan hasil sesuai spesifikasi. Keberhasilan pengujian skenario error membuktikan sistem mampu menangani kondisi tidak terduga dengan pesan kesalahan yang informatif, meningkatkan keandalan sistem secara keseluruhan.

3.5 Evaluasi Kepuasan Pengguna (Skala Likert)

Evaluasi efektivitas sistem dilakukan melalui kuesioner kepada 53 pelanggan aktif Berkah Laundry. Instrumen 7 item pertanyaan berbasis skala Likert 5 poin telah diuji validitas dan reliabilitasnya (lihat Subbab 2.3). Berikut distribusi jawaban per item:

Tabel 3. Distribusi Jawaban Kuesioner per Item Pertanyaan

No.	Item Pertanyaan	STS(1)	TS(2)	N(3)	S(4)	SS(5)	Skor	%
1	Kemudahan penggunaan sistem	0	0	0	28	25	237	89,4%
2	Tampilan antarmuka menarik	0	0	0	27	26	238	89,8%
3	Kelengkapan fitur sistem	0	0	0	30	23	235	88,7%
4	Kecepatan respons sistem	0	0	0	26	27	239	90,2%
5	Metode pembayaran memadai	0	0	0	28	25	237	89,4%
6	Responsivitas di berbagai perangkat	0	0	0	27	26	238	89,8%
7	Kejelasan informasi layanan	0	0	0	28	25	237	89,4%
	TOTAL	0	0	0	194	177	1.661	89,54%

Indeks Persentase = $(1.661 / 1.855) \times 100 = 89,54\%$. Berdasarkan tabel interpretasi di bawah, skor ini masuk dalam kategori "**Sangat Setuju/Sangat Baik**".

Tabel 4. Kategori Interpretasi Skor

Rentang (%)	Kategori Interpretasi
0 – 20	Sangat Tidak Setuju
21 – 40	Tidak Setuju
41 – 60	Netral
61 – 80	Setuju
81 – 100	Sangat Setuju



Gambar 5. Grafik Persentase Kepuasan Pengguna per Item Pertanyaan

Hasil 89,54% dengan Cronbach Alpha 0,834 menunjukkan bahwa responden sangat setuju sistem *e-laundry* ini mudah digunakan, memiliki tampilan menarik, fitur lengkap, responsif di berbagai perangkat, dan menyajikan informasi layanan dengan jelas. Hasil ini sejalan dengan temuan Murniasih & Wiranata (2024) yang menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web yang dirancang dengan baik mampu meningkatkan kepuasan pengguna secara signifikan.

4. SIMPULAN

Penelitian ini berhasil merancang dan mengimplementasikan sistem layanan *e-laundry* berbasis *website* di Berkah Laundry Ciputat menggunakan metode *Agile* dengan empat sprint iterasi. Sistem menjawab permasalahan operasional manual—dari pencatatan transaksi yang rentan kesalahan hingga lambatnya respons informasi status cucian, Pengujian *black box* terhadap 15 skenario uji—termasuk 4 skenario error—menunjukkan seluruh fungsi berjalan sesuai spesifikasi. Evaluasi kepuasan pengguna melalui instrumen Likert yang valid (r hitung 0,412–0,689 > r tabel 0,361) dan reliabel (Cronbach Alpha = 0,834) menghasilkan indeks 89,54% ("Sangat Baik"), Untuk pengembangan lanjutan, disarankan: (1) pengembangan aplikasi *mobile* untuk meningkatkan aksesibilitas; (2) integrasi dengan sistem pembayaran digital (QRIS/*e-wallet*); (3) penambahan notifikasi otomatis via WhatsApp/email; (4) penerapan enkripsi data dan autentikasi ganda; serta (5) evaluasi kinerja sistem secara berkala untuk memastikan relevansi operasional jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., Sulistianingsih, I., & Kurniawan, B. (2024). Agile approach to village promotion website development. *International Conference on Artificial Intelligence, Navigation, Engineering, and Aviation Technology*, 1, 280–284.
- Amri, A. I. S., Sari, N., Hamdiah, H., Brilliant, A. B., & Favian, A. (2025). Daya tarik dan kualitas pelayanan sebagai determinan minat berkunjung pelanggan di sektor usaha kafe. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(4), 1696–1709.
- Andika, M. D., Kirom, A. H., Khoiriyah, N. H., Mukarromah, B., Nuriyah, S., & Thoib, I. (2025). Implementasi black box testing dalam pengujian fungsionalitas website Leo Gym. *Jurnal Teknologi Informasi Digital*, 1(2), 55–62.
- Ghifari, F. A., & Ferdian, E. N. (2025). Pengembangan aplikasi pemesanan laundry berbasis mobile untuk optimalisasi layanan pelanggan. *Jurnal Sains & Teknologi*, 1(01).
- Iswahyudi. (2019). Efektivitas pengendalian intern piutang usaha dengan menggunakan pendekatan COSO. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)*, 6(02), 31–44.
- Manurung, A. D., Fakhriza, M., & Santoso, H. (2024). Implementasi metode user centered design pada sistem informasi pelayanan jasa di Triwira88Laundry berbasis web. *Journal of Science and Social Research*, 7(3), 1015–1020.
- Murniasih, I., & Wiranata, A. D. (2024). Development of asset inventory management information system using the Delone and McLean success model approach. *Infotech: Journal of Technology Information*, 10(2), 289–298.
- Mutiawan, R. A., & Wiranata, A. D. (2025). Optimasi data log audit master dan audit payload menggunakan metode KRaft. *Jurnal Media Digital*, 1(02), 73–81.
- Prasta, A., & Halim, Z. (2023). Rancang bangun sistem informasi pengelolaan data pegawai menggunakan geolocation berbasis website. *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer*, 4(3), 1819–1828.
- Sitorus, J. H. P., & Sakban, M. (2021). Perancangan sistem informasi penjualan berbasis web pada Toko Mandiri 88 Pematangsiantar. *Jurnal Bisantra Informatika*, 5(2), 12–24.
- Syaiful, S., Mukramin, M., & Paembonan, S. (2025). Sistem informasi monitoring kegiatan KKN dan laporan KKN Universitas Andi Djemma. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 13(1).
- Vasya, M. A. O., Priyambadha, B., & Brata, A. H. (2025). Pengembangan sistem layanan jasa titip dan antar jemput berbasis web (studi kasus: Universitas Brawijaya). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 9(9).
- Wiranata, A. D., & Hanif, I. F. (2023). *Buku ajar sistem basis data*. Feniks Muda Sejahtera.

- Wiranata, A. D., Irwansyah, I., Budiyantera, A., & Sani, A. (2020). Pemilihan karyawan teladan menggunakan metode SAW dan TOPSIS. *JBASE - Journal of Business and Audit Information Systems*, 3(1).
- Wiranata, A. D., Soleman, S., Irwansyah, I., Sudaryana, I. K., & Rizal, R. (2023). Klasifikasi data mining untuk menentukan kualitas udara di Provinsi DKI Jakarta menggunakan algoritma K-Nearest Neighbors (K-NN). *Infotech: Journal of Technology Information*, 9(1), 95–100.